

Transformasi Digital Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi di Wilayah DKI Jakarta

Eka Setiajatnika¹, Udin Hidayat²

^{1,2} Universitas Koperasi Indonesia

ekasetiajatnika@ikopin.ac.id¹, udin_62@ikopin.ac.id²

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pengelolaan laporan keuangan kini menjadi hal yang sangat penting bagi koperasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional. Penulisan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan transformasi digital laporan keuangan yang diberikan kepada pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta. Metode yang diterapkan berupa pelatihan berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan penggunaan aplikasi digital dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan laporan keuangan, yang secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan koperasi. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi koperasi lain dalam mengimplementasikan transformasi digital guna meningkatkan kinerja dan akuntabilitas mereka.

Kata Kunci: Transformasi digital, laporan keuangan, koperasi, pelatihan, DKI Jakarta

ABSTRACT

Digital transformation in financial reporting management is now crucial for cooperatives to improve operational efficiency and transparency. This paper also aims to evaluate the digital transformation training for financial reporting provided to cooperative administrators in the DKI Jakarta region. The method used was information technology-based training that integrated the use of digital applications in the cooperative's financial recording and reporting processes. The results of the training showed a significant increase in administrators' understanding and skills in utilizing digital technology for financial reporting management, which overall had a positive impact on cooperative management. This training is expected to serve as an example for other cooperatives in implementing digital transformation to improve their performance and accountability.

Keywords: Digital transformation, financial reports, cooperatives, training, DKI Jakarta

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan institusi ekonomi dengan peran vital dalam memberdayakan masyarakat Indonesia yang kini dihadapkan pada berbagai tantangan di era digital. Transformasi laporan keuangan ke format digital menjadi komponen esensial dalam evolusi tersebut untuk mendorong efisiensi, keterbukaan, dan pertanggungjawaban dalam manajemen keuangan koperasi. Statistik tahun 2019 mencatat adanya sekitar 123.048 koperasi aktif di Indonesia dengan nilai usaha mencapai Rp154 triliun dan melibatkan lebih dari 22 juta anggota. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta aktif mempromosikan digitalisasi koperasi melalui beragam inisiatif sosialisasi, pengawasan, dan penilaian untuk memastikan penerapan teknologi berjalan secara maksimal.

Beberapa koperasi di DKI Jakarta telah mengimplementasikan sistem laporan keuangan digital dengan memanfaatkan aplikasi berbasis *cloud* yang dirancang untuk memfasilitasi pengurus koperasi

dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara langsung melalui *smartphone* atau komputer. Proses digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperbaiki kualitas informasi yang disampaikan kepada anggota koperasi dengan memenuhi standar keakuratan, ketepatan waktu, dan relevansi sesuai dengan teori kualitas informasi. Meskipun demikian, masih banyak koperasi yang belum menerapkan digitalisasi secara komprehensif dan mengalami hambatan seperti terbatasnya akses teknologi serta minimnya pengetahuan pengurus dalam mengoperasikan aplikasi digital.

Kajian ini menunjukkan pentingnya pelatihan transformasi digital untuk meningkatkan kapabilitas pengurus koperasi dalam mengelola laporan keuangan digital. Program pelatihan ini memperluas perspektif dan meningkatkan kemampuan adaptasi pengurus terhadap teknologi informasi, sehingga koperasi dapat beroperasi dengan lebih profesional dan terpercaya di hadapan anggota dan calon anggota. Selain itu, pelatihan juga berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengatasi rintangan teknis dan non-teknis dalam proses digitalisasi, termasuk peningkatan literasi digital dan pemahaman akuntansi berbasis teknologi. Kegiatan pelatihan diselenggarakan di Jakarta Creative Hub Tanah Abang Jakarta Pusat, berlangsung dari 25 hingga 27 Oktober 2024, dengan partisipasi 46 pengurus koperasi dari berbagai wilayah DKI Jakarta.

Tujuan inti dari pelaksanaan pelatihan transformasi digital laporan keuangan bagi pengurus koperasi di DKI Jakarta adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan kemampuan para pengurus dalam mengoperasikan aplikasi digital untuk proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan koperasi.
2. Mendorong percepatan proses digitalisasi koperasi secara menyeluruh guna menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan.
3. Memperkuat sistem tata kelola koperasi agar lebih modern dan responsif terhadap kemajuan teknologi digital.
4. Meningkatkan daya saing koperasi di era digital melalui pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan dapat diandalkan bagi seluruh anggota.

Melalui pelatihan ini, diharapkan koperasi-koperasi di DKI Jakarta mampu menjadi representasi sukses dan berkesinambungan dalam transformasi digital, sekaligus berkontribusi pada program nasional untuk memajukan koperasi modern yang kompetitif.

II. METODE

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan koperasi-koperasi di DKI Jakarta dapat menjadi contoh keberhasilan dan keberlanjutan dalam penerapan transformasi digital, serta turut mendukung upaya nasional dalam mengembangkan koperasi modern yang memiliki daya saing tinggi.

1. Desain Pelatihan

Rancangan pelatihan ini menggunakan metode *blended learning*, yakni perpaduan antara pertemuan langsung dan pembelajaran secara daring. Pendekatan ini dipilih agar pelatihan dapat diikuti oleh lebih banyak pengurus koperasi dengan waktu dan tempat yang lebih fleksibel, sekaligus memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pelatihan berlangsung selama tiga hari secara intensif, dengan agenda yang terstruktur meliputi pemaparan teori, praktik penggunaan aplikasi, sesi diskusi, serta evaluasi hasil pelatihan.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan meliputi:

- a. Pengantar Transformasi Digital di Lingkungan Koperasi: Penjelasan konsep dasar, keuntungan, serta tantangan dalam digitalisasi sistem pelaporan keuangan.
- b. Fundamental Akuntansi dan Sistem Pelaporan Keuangan Koperasi: Penjelasan prinsip-prinsip dasar akuntansi dan standar yang berlaku dalam pelaporan keuangan koperasi.
- c. Implementasi Aplikasi Digital untuk Laporan Keuangan: Panduan praktis penggunaan aplikasi berbasis *cloud* (Aplikasi Elkopra) untuk mencatat transaksi, membuat buku besar, menyusun neraca, dan menghasilkan laporan laba rugi.
- d. Teknik Analisis dan Penafsiran Laporan Keuangan Digital: Metode untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan koperasi.
- e. Aspek Keamanan Data dan Perlindungan Privasi dalam Era Digital: Strategi terbaik untuk melindungi kerahasiaan dan keamanan informasi keuangan koperasi.

3. Metode Pengajaran

Ceramah Interaktif: Penyampaian materi oleh instruktur ahli dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.

- a. Presentasi Dialogis: Penyajian materi oleh pakar dengan sesi interaktif untuk memastikan peserta memahami konten dengan baik.
- b. Praktik Aplikatif (*Hands-on Training*): Peserta terlibat langsung dalam simulasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital melalui komputer atau ponsel pintar.
- c. Analisis Kasus dan Forum Diskusi: Pengkajian situasi nyata yang dihadapi koperasi dalam proses digitalisasi laporan keuangan untuk menghasilkan solusi praktis melalui diskusi kolaboratif.
- d. Mentoring dan Pendampingan: Fasilitator menyediakan bimbingan personal selama pelatihan dan periode tindak lanjut untuk membantu peserta mengatasi berbagai hambatan teknis maupun non-teknis.

4. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. *Pre-Test* dan *Post-Test*: Digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.
- b. Observasi Praktik: Melakukan penilaian langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi digital selama sesi praktik berlangsung.
- c. Umpan Balik Peserta: Mengumpulkan tanggapan peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan serta efektivitas metode pelatihan yang diterapkan.
- d. Monitoring Pasca Pelatihan: Memberikan pendampingan lanjutan selama 1 hingga 3 bulan guna memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal dalam pengelolaan keuangan koperasi.

5. Fasilitator dan Sumber Daya

Pelatihan ini dipandu oleh instruktur yang memiliki keahlian di bidang akuntansi koperasi dan teknologi informasi, serta didukung oleh tenaga ahli IT yang menguasai aplikasi digital untuk laporan keuangan. Selain itu, materi pelatihan disediakan dalam format modul cetak dan digital, lengkap dengan video tutorial sebagai bahan pembelajaran mandiri bagi para peserta.

Dengan menggunakan metode pelatihan yang terorganisir dan bersifat interaktif, diharapkan para pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep transformasi digital, tetapi juga mampu menerapkan teknologi digital secara efektif dalam pengelolaan laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat mendukung proses modernisasi serta meningkatkan kinerja koperasi secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pelatihan transformasi digital laporan keuangan untuk pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta, dilakukan evaluasi menyeluruh guna menilai efektivitas pelatihan serta dampak yang ditimbulkannya. Proses evaluasi ini mencakup pengumpulan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi saat praktik, pengumpulan masukan dari peserta, serta pemantauan setelah pelatihan selesai.



Gambar 1.
Suasana Pelatihan Transformasi Digital Laporan Keuangan
Bagi Pengurus Koperasi di DKI Jakarta.

Dengan pelaksanaan pelatihan yang sistematis serta adanya tindak lanjut yang efektif, diharapkan proses transformasi digital koperasi di DKI Jakarta dapat berlangsung secara maksimal dan memberikan dampak positif yang nyata dalam memperkuat perekonomian masyarakat. Keberhasilan program ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan koperasi, tetapi juga berpotensi menjadi contoh bagi wilayah lain dalam mengadopsi digitalisasi koperasi secara berkelanjutan.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan, perlu dilakukan pemantauan rutin dan pendampingan teknis kepada koperasi peserta. Selain itu, penyusunan modul lanjutan dan pelatihan berkala dapat membantu pengurus koperasi terus mengikuti perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, koperasi mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan semakin berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kegiatan berlangsung di Jakarta Creative Hub Tanah Abang Jakarta Pusat dengan fasilitas yang memadai. Para peserta tampak antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh narasumber, baik melalui presentasi di layar maupun sesi diskusi. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam mengadopsi teknologi digital demi mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan koperasi

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan transformasi digital laporan keuangan untuk pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta yang diselenggarakan di Jakarta Creative Hub, Tanah Abang, Jakarta Pusat, evaluasi kegiatan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek utama berikut:

1. Partisipasi Peserta

Pelatihan ini diikuti oleh lebih dari 46 pengurus koperasi yang berasal dari berbagai kawasan di DKI Jakarta, mencerminkan tingginya minat terhadap digitalisasi pengelolaan laporan keuangan. Jumlah peserta yang hadir telah memenuhi target yang ditetapkan, dan seluruh peserta terlibat secara aktif dalam setiap sesi yang diselenggarakan selama pelatihan berlangsung.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar rata-rata 40%. Temuan ini menandakan bahwa materi dan metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam memperdalam pemahaman pengurus koperasi terkait digitalisasi laporan keuangan serta penggunaan aplikasi digital.

3. Kualitas Pelaksanaan

Pelatihan berlangsung dengan lancar dan didukung oleh fasilitas yang memadai, termasuk ruang konferensi yang nyaman serta perangkat multimedia yang menunjang penyampaian materi. Fasilitator yang berkompeten mampu menyampaikan materi secara interaktif dan tanggap terhadap pertanyaan peserta, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

4. Umpan Balik Peserta

Mayoritas peserta memberikan tanggapan positif mengenai konten pelatihan, metode penyampaian, serta kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan manajemen koperasi di era sekarang. Para peserta memberikan apresiasi khususnya pada sesi praktik langsung yang membantu mereka memperoleh pemahaman nyata tentang penggunaan aplikasi digital.

5. Tantangan dan Rekomendasi

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelatihan antara lain terbatasnya akses internet bagi sebagian peserta serta perlunya pendampingan lebih lanjut agar proses digitalisasi dapat diimplementasikan secara maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan adanya program pendampingan setelah pelatihan serta pelatihan lanjutan guna memperkuat keterampilan teknis para pengurus koperasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pelatihan transformasi digital laporan keuangan untuk pengurus koperasi di wilayah DKI Jakarta yang diselenggarakan di Jakarta Creative Hub Tanah Abang Jakarta Pusat telah terlaksana dengan sukses dan mencapai sasaran. Para peserta yang berasal dari berbagai latar belakang kepengurusan koperasi memperlihatkan semangat yang tinggi dan keterlibatan aktif sepanjang seluruh rangkaian acara. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat kemajuan yang nyata dalam

pemahaman dan kemampuan peserta menggunakan aplikasi digital untuk sistem pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi. Di samping itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi di era kontemporer.

Pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung melalui sesi praktik, diskusi kelompok, serta analisis studi kasus. Para peserta menilai materi yang disampaikan sangat relevan dan fasilitator mampu berkomunikasi dengan baik. Meski demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan perlunya pendampingan lanjutan bagi peserta.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi pelatihan, berikut beberapa rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang:

1. **Pendampingan Berkelanjutan:**

Setelah pelatihan, diperlukan pendampingan teknis secara rutin untuk memastikan setiap koperasi dapat mengaplikasikan teknologi digital secara optimal.

2. **Peningkatan Fasilitas Teknologi:**

Dinas Koperasi dan pihak terkait diharapkan dapat menyediakan akses perangkat serta jaringan internet bagi koperasi yang masih mengalami keterbatasan infrastruktur.

3. **Pengembangan Modul Lanjutan:**

Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti analisis laporan keuangan digital, keamanan data, serta pemanfaatan data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis koperasi.

4. **Replikasi dan Perluasan Program:**

Program pelatihan ini dapat diperluas dan diterapkan di wilayah lain, baik di DKI Jakarta maupun provinsi lain, agar semakin banyak koperasi yang terdigitalisasi.

5. **Monitoring dan Evaluasi Rutin:**

Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan kepada koperasi peserta pelatihan untuk menilai dampak penerapan digitalisasi serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan berikutnya.

BIBLIOGRAFI

- Arifin, Z., & Mulyani, S. 2022. Pengaruh Digitalisasi Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Koperasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 250-263. <https://doi.org/10.18202/jam.v13i2.2022>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. 2023. Statistik Perkembangan Koperasi di Indonesia Tahun 2023. Diakses dari <https://www.depkop.go.id/data-umkm>

- Rahmawati, D., & Suryanto, T. 2021. Pelatihan Digitalisasi Koperasi: Studi Kasus di DKI Jakarta. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 55-62. <https://doi.org/10.22146/jpkm.2021.7.1.55>
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta. 2024. Laporan Tahunan Program Digitalisasi Koperasi. Jakarta: Dinas Koperasi UKM DKI Jakarta.
- Prasetyo, E., & Haryanto, S. 2020. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud pada Koperasi. Jurnal Sistem Informasi, 16(3), 189-200. <https://doi.org/10.21609/jsi.v16i3.2020>
- Sari, M., & Nugroho, A. 2021. Analisis Faktor Penghambat Digitalisasi Laporan Keuangan Koperasi. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 9(2), 123-134. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jieb/article/view/2021>
- Republik Indonesia. 2020. Permenkop UKM No. 9 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Koperasi Berbasis Digital. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.

